



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *STRESS* MAHASISWA
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022**

EDO PRATAMA PUTRA

2106035

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2022

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *STRESS* MAHASISWA REKOGNISI
PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI
STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022

Disusun oleh :

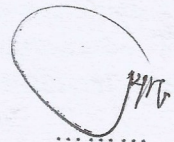
EDO PRATAMA PUTRA

2106035

Telah melalui sidang Skripsi pada 29 Maret 2022

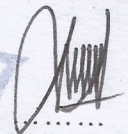
Ketua Penguji

Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.



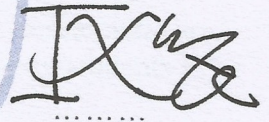
Penguji I

Erik Adik Putra Bambang Kurniawan, S.Kep. Ns., MSN



Penguji II

Ignasia Yunita Sari, S. Kep., Ns., M. Kep



Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta




Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICACY AND STRESS OF
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) STUDENTS IN
COMPLETING THESIS AT STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA IN 2022**

Edo Pratama Putra¹, Ignasia Yuita Sari²

ABSTRACT

Background Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) students work on a thesis as a condition for obtaining a Bachelor of Nursing degree. RPL students in completing their thesis encountered various obstacles, difficulty in determining the research topic, short time, obligation to keep working, and no description of the thesis work. These obstacles can cause stress for RPL students.

Objectives: To determine the relationship between self-efficacy, and stress of Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) students in completing their thesis at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022.

Methods: This study used a descriptive correlation design with a cross-sectional. The sample was 82 RPL students in STIKES Bethesda Yakkum, Yogyakarta. The sampling technique was simple random sampling, the measuring instrument was a questionnaire.

Result: Most RPL students have self-efficacy (76.8%) and stress (81.7%). The result of the Spearman Rank test is P-value $<$, which is $0.004 < 0.05$ and the correlation coefficient is -0.312 .

Conclusion: There is a relationship between self-efficacy and stress in Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) students in completing their thesis in STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, 2022.

Suggestion: The results of this study can be a reference for other researchers to further investigate the factors that influence stress for Bachelor of Nursing students in completing the thesis.

Keywords: self-efficacy stress, thesis

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *STRESS* MAHASISWA
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) DALAM
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Edo Pratama Putra¹, Ignasia Yuita Sari²

ABSTRAK

Latar Belakang Mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Mahasiswa RPL dalam menyelesaikan skripsi mengalami berbagai kendala, sulitnya menentukan topik penelitian, waktu yang singkat, kewajiban untuk tetap bekerja, dan tidak ada gambaran dalam pengerjaan skripsi. Kendala-kendala tersebut dapat menimbulkan *stress* bagi mahasiswa RPL.

Tujuan : Mengetahui hubungan *self efficacy* dengan *stress* mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan 82 mahasiswa RPL di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, teknik sampling dengan *simple random sampling*, alat ukurnya adalah kuisioner.

Hasil : Sebagian besar mahasiswa RPL (76,8%) mempunyai *self efficacy* sedang dan sebagian besar mahasiswa RPL (81,7%) mempunyai tingkat *stress* sedang. Hasil uji *Spearman Rank* dengan nilai *P value* $< \alpha$, yaitu $0,004 < 0,05$ dan nilai *correlation coefficient* adalah -0,312.

Kesimpulan : Ada hubungan *self efficacy* dengan *stress* pada mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

Saran : Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* dan *stress* mahasiswa Sarjana Keperawatan dalam menyelesaikan skripsi.

Kata Kunci: *self efficacy*, *stress*, skripsi

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pendidikan keperawatan di Indonesia berpedoman terhadap Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mencakup tiga tahap, yaitu : Pendidikan Vokasional, Pendidikan Akademik, dan Pendidikan Profesi. . Pendidikan keperawatan profesional minimal harus melalui dua tahapan, yaitu: tahap pendidikan akademik (Sarjana Keperawatan) dan pendidikan profesi yang lulusannya mendapat gelar Ners (T. R. P. Lestari, 2014). Berdasarkan data dari Informasi SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah tenaga keperawatan sebanyak 460.267, dari jumlah tersebut 68,4% merupakan perawat non ners (perawat lulusan D3 Keperawatan) dan 18,5% merupakan perawat ners (perawat lulusan S1 dan Ners). Kualitas profesional keperawatan ditingkatkan dengan cara melanjutkan studi kejenjang Sarjana Keperawatan bagi perawat-perawat dengan kualifikasi pendidikan D3 Keperawatan.

Pemerintah Republik Indonesia membuat peraturan yaitu Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 123/B/SK/2017 Tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan/atau akumulasi pengalaman kerja. Tahun akademik 2021/2022 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta menyelenggarakan program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners. Mahasiswa RPL diwajibkan untuk mengerjakan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun mahasiswa program sarjana berdasarkan hasil penelitian, kajian pustaka, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Darmono & Hasan, 2012).

Self efficacy menurut (Ghufron & Risnawita S, 2017) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tertentu. Seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi, cenderung akan tenang dalam menghadapi tugas yang sulit (Damri et al., 2017). Menurut Hendriana (2012) dalam (Sariningsih & Purwasih, 2017) mengatakan bahwa kepercayaan diri akan memperkuat motivasi mencapai keberhasilan, karena semakin tinggi kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Stress pada mahasiswa bisa disebabkan ketidakmampuan dalam melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa atau karena permasalahan lain (Septiani, 2013 dalam Gamayanti et al., 2018). Rahmawati dalam (Barseli et al., 2017) mengungkapkan bahwa *academic stressor* adalah penyebab *stress* dari proses pembelajaran seperti lamanya belajar, banyaknya tugas, mendapatkan nilai yang baik, dan menghadapi ujian.

Empat dari delapan mahasiswa RPL yang diwawancara untuk studi awal, mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam mengerjakan skripsi karena tidak ada gambaran dalam pengerjaan skripsi. Dua orang mahasiswa diantaranya mengatakan waktu studi yang hanya satu tahun menjadi hal yang menakutkan dalam menyusun skripsi, selain itu perkuliahan, mengerjakan skripsi, dan bekerja juga akan dilakukan bersamaan. Satu mahasiswa mengatakan sulit tidur karena memikirkan bagaimana mengerjakan skripsi. Dua mahasiswa mengatakan faktor usia dan kurang menguasai pengoperasian komputer juga merupakan kendala dalam penyusunan skripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau

(RPL) Sarjana Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang sedang menyelesaikan skripsi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 82 responden, dengan teknik sampel yang digunakan adalah, *simple random* sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner *General Self Efficacy Scale* yang sudah dimodifikasi dan PSS-10. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Spearman Rank*, uji ini digunakan untuk melihat korelasi antar variabel dan untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel apabila terdapat hubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hubungan *Self Efficacy* dengan *Stress* pada Mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam Menyelesaikan Skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

No	<i>Self Efficacy</i>	<i>Stress</i>	Berat	Sedang	Ringan	Jumlah	<i>Spearman Rank</i>	
							Sig	Cor
1	Rendah		0	0	0	0	0,004	-0,312
2	Sedang		2	54	7	63		
3	Tinggi		0	13	6	19		
Jumlah			2	67	13	82		

Keterangan : Cor = *Correlation Coefficient*

Sumber : Data Primer Terolah (2022)

Hasil uji korelasi menggunakan *Spearman Rank* dengan α 0,05 menunjukkan hasil *P value* sebesar 0,004, nilai *P value* < α : 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya ada hubungan *self efficacy* dengan *stress* pada mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022. Nilai *Correlation Coefficient* dalam penelitian ini adalah -0,312, artinya keeratan hubungannya masuk kategori rendah. Angka negatif pada nilai *Correlation Coefficient* menunjukkan arah hubungannya berlawanan arah, artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah tingkat *stress*nya, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi tingkat *stress*nya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sagita et al. (2017) dengan judul Hubungan *Self Efficacy*, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik dan *Stress Akademik* Mahasiswa menunjukkan hasil yang sama. Hasil penelitian menunjukkan nilai R sebesar 0,633 yang menunjukkan koefisien regresi ganda antara *self efficacy*, motivasi berprestasi, dan prokrastinasi akademik dengan *stress* akademik mahasiswa. Nilai R *Square* (R^2) sebesar 0,400, ini berarti 40% variasi pada *stress* akademik dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh *self efficacy*, motivasi berprestasi, dan prokrastinasi akademik, sedangkan sisanya 60% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 1 menunjukkan bahwa *self efficacy* akan mempengaruhi tingkat *stress* mahasiswa RPL dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022. Hal tersebut dibuktikan dengan mahasiswa RPL yang mempunyai *self efficacy* sedang dalam menyelesaikan skripsi sebanyak 63 responden terdapat dua mahasiswa RPL dengan tingkat *stress* berat. Sementara untuk mahasiswa RPL dengan *self efficacy* tinggi yaitu sebanyak 19 responden dengan *stress* ringan sebanyak enam responden, *stress* sedang 13 responden, dan tidak ada responden dengan *stress* berat. Uraian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa RPL dalam menyelesaikan skripsi maka tingkat *stress*nya akan semakin berkurang. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damri et al. (2017) seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi, cenderung akan tenang dalam menghadapi tugas yang sulit. Hendrianan (2012) dalam Sariningsih & Purwasih (2017) mengatakan bahwa kepercayaan diri akan memperkuat motivasi mencapai keberhasilan, karena semakin tinggi kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya. *Self efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat meningkatkan ataupun menurunkan *self efficacy* mahasiswa. Menurut Bandura (1997) dalam (Kurniawan, 2020) menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self efficacy* yaitu : jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pengalaman.

Self efficacy menurut (Ghufron & Risnawita S, 2017) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tertentu. Peneliti mempunyai asumsi bahwa *self efficacy* pada responden dalam menyelesaikan skripsi merupakan keyakinan terhadap kemampuan responden dalam menyelesaikan skripsi, apabila keyakinan tersebut tinggi maka *stress* yang akan ditimbulkan dalam menyelesaikan skripsi akan rendah, sebaliknya apabila keyakinan responden dalam menyelesaikan skripsi rendah maka *stress* yang akan ditimbulkan akan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. *Self efficacy* mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022 paling banyak yaitu *self efficacy* sedang sebanyak 63 mahasiswa RPL (76,8%).
- b. *Stress* mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022 paling banyak yaitu *stress* sedang sebanyak 67 mahasiswa RPL (81,7%).
- c. Ada hubungan *self efficacy* dengan *stress* mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022 dengan uji menggunakan *Spearman Rank* didapatkan *Pvalue* $0,004 < \alpha 0,05$.
- d. Tingkat keeratan hubungan *self efficacy* dengan *stress* mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam menyelesaikan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022 masuk dalam kategori rendah dengan nilai *correlation coefficient* -0,312. Arah hubungan kedua variabel adalah berlawanan arah, artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah tingkat *stress*nya, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi tingkat *stress*nya.

2. Saran

a. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk mengadakan kegiatan kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, yang bertujuan untuk meningkatkan *self efficacy* dan mengurangi tingkat *stress* mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan *self efficacy* dan mengelola *stress* bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* dan *stress* mahasiswa Sarjana Keperawatan dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). *Konsep Stres Akademik Siswa*. 5(2005), 143–148.
- Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. (2017). *Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan*. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 3(1), 74. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1415>
- Darmono, & Hasan, A. M. (2012). *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Grasindo.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). *Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi*. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Ghufroon, M. N., & Risnawita S, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi* (Cetakan II). Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem

Pendidikan Nasional, (2003).

Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 123/B/Sk/2017 Tentang Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau, (2017).

Kurniawan, H. (2020). *Hubungan Antara Stress dan Self Efficacy pada Odha*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/28492>

Sagita, D. D., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2017). *Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa*. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.26740/BIKOTETIK.V1N2.P43-52>

Sariningsih, R., & Purwasih, R. (2017). *Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru*. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(1), 163–177. <https://doi.org/10.33603/JNPM.V1I1.275>

STIKES BETHESDA